

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Eksistensi manusia menurut Kuntowijoyo adalah cara berada manusia dalam ranah sosial sebagai manusia yang menjunjung tinggi nilai humanisme, dengan liberasi sebagai respon untuk keberadaannya yang melawan ketidakadilan agar tidak terjadi dehumanisasi, tanpa melepaskan unsur transcendental, yang menjadikan pedoman manusia untuk mengatur hidup. Sebagaimana dalam dasar konsep ilmu profetiknya yaitu surat Al-Imran ayat 110. Bahwa nilai-nilai profetik perspektif Kuntowijoyo terdiri dari nilai *Humanisme*, *Liberasi* dan *Transendensi*. **Humanisme** berarti memanusiakan manusia, menghilangkan kebendaan, ketergantungan, kekerasan, kebencian dari manusia, dengan melawan 3 hal dehumanisasi yaitu objektivasi (teknologis, ekonomis, dan budaya), agresifitas (agresifitas kolektif, dan kriminalitas), loneliness (privatisasi, indivisualisasi). **Liberasi** mempunyai makna membebaskan, yang bersignifikasi sosial dengan tujuan membebaskan manusia dari kekejaman pemiskinan structural, kenagkuhan teknologi, pemerasan kelimpahan dominasi struktur yang menindas dan hegemoni kesadaran palsu. Sedangkan **Transendensi** mempunyai makna teologis yaitu ketuhanan maksudnya semalam

beriman kepada Tuhan. Transendensi bertujuan menambahkan dimensi transcendental dengan cara membersihkan diri dari arus hedonism, matrealisme dan budaya yang dekadent. Lebih singkatnya, menghendaki manusia mengakui otoritas mutlak Tuhan.

2. Aplikasi konsep eksistensi manusia Kuntowijoyo adalah menransformasikan keberadaan manusia dalam emansipasi manusia, yang konkret dan historis, dengan menyangkutkan problem-problem aktual yang dihadapi manusia sendiri. Dan problem tersebut pada sekarang ialah bagaimana mengantarkan manusia dalam transformasi menuju masyarakat industrial, civil society, ekonomi non eksploitatif, masyarakat yang demokratis, Negara rasional, dan budaya manusiawi. Selain untuk emansipasi, juga untuk bertahan dalam melakukan proses transformasi sosial menuju tatanan manusia yang lebih humanis, liberatif, dan transenden.

B. SARAN

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, kiranya ada beberapa saran dari penulisan berkenaan dengan masalah yang dibahas yaitu :

1. Karya ilmiah yang ditulis penulis hanyalah upaya untuk mendeskripsikan pemikiran Kuntowijoyo tentang nilai-nilai profetik sebagai dasar analisis eksistensi manusia. Hendaknya karya ilmiah ini bisa dijadikan salah satu acuan dalam pembahasan masalah eksistensi manusia khususnya masalah dimensi sosialnya serta bisa dibuat rujukan untuk masalah-masalah yang terkait.
2. Para pembaca bisa menelaah secara mendalam tentang eksistensi manusia dan dimensi sosialnya dalam pemikiran Kuntowijoyo, yang direlevansikan dengan kondisi sosial sekarang, karena mungkin dari sini banyak hal-hal yang belum secara mendalam dan diangkat sebagai kajian ilmiah, dengan demikian dapat dijadikan acuan dalam masalah-masalah tersebut.
3. Penelitian ini bisa ditindaklanjuti dan diperdalam, agar memberikan kontribusi pemikiran bisa secara tuntas. Oleh karena itu agar ada penelitian lebih lanjut oleh pihak-pihak yang lebih berkompeten dan berkomitmen di bidang filsafat dan sosial agar didapatkan konsep-konsep teoritik yang lebih mendalam.